
SOSIALISASI PENGARUH AKSES MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAGI SISWA SMKN 5 KUNINGAN

Chandra Lukita¹, Linda Norhan², Amroni³, Marsani Asfi⁴, Muhammad Aditya Ihsan⁵

¹Prodi Manajemen, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

²Prodi Manajemen Informatika, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

³Prodi Akuntanasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

⁴Prodi Sistem Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

Email:

Chandra.lukita@cic.ac.id¹, linda.norhan@cic.ac.id², amroni@cic.ac.id³, marsani.asfi@cic.ac.id⁴

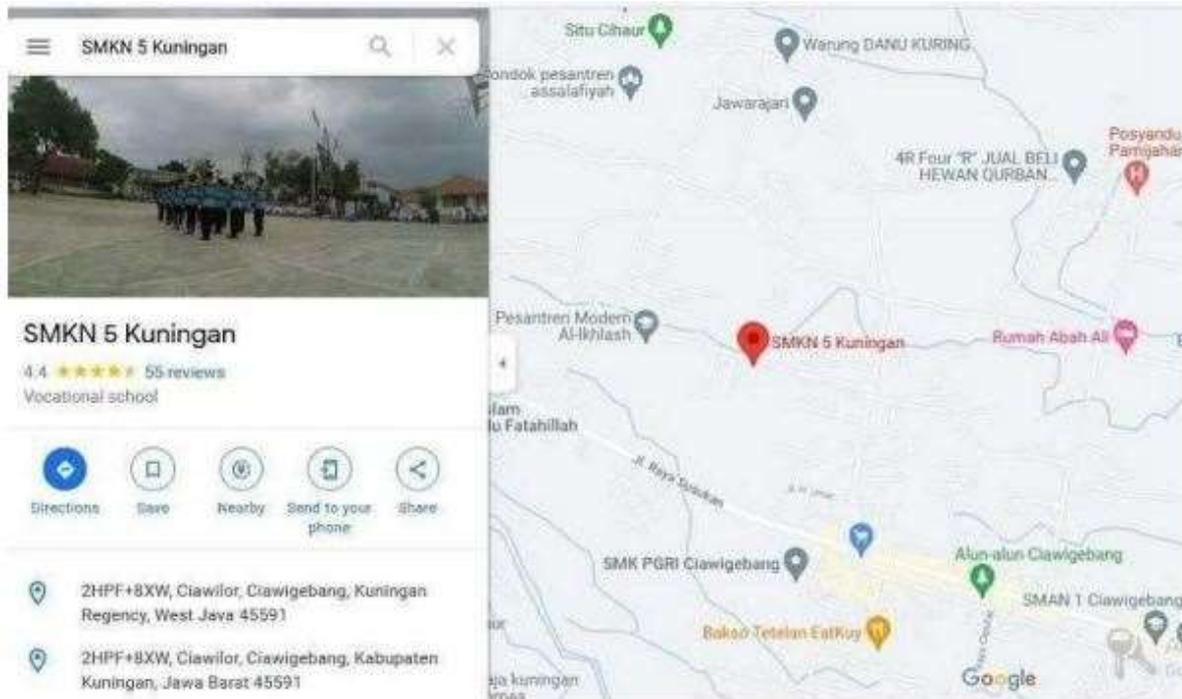
ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui (1) Gambaran siswa SMK N 5 Kuningan yang sering mengakses situs jejaring sosial Facebook di sekolah, (2) Prestasi belajar siswa SMK N 5 Kuningan. (3) Dampak positif atau negatif kegiatan mengakses situs jejaring sosial Facebook terhadap prestasi belajar siswa kelas SMK N 5 Kuningan. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi dan kunjungan ke SMKN 5 Kuningan. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya pengaruh prestasi belajar di SMKN 5 Kuningan terhadap siswa yang aktif dan positif menggunakan media sosial berupa facebook.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Media Sosial, Prestasi, Belajar*

PENDAHULUAN

Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di SMK Negeri 5 Kuningan Provinsi Jawa Barat, yang beralamat di Jl. Raya Ciawigebang KM.15 – Kabupaten Kuningan Jawa Barat.



Gambar 1. Lokasi SMKN 5 Kuningan

Seiring perubahan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, demikian pula yang terjadi di Indonesia. Untuk dapat bertahan hidup dengan baik di dalamnya, masyarakat harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang luar biasa pesat ini. Oleh sebab itu Indonesia harus segera bangkit dan meningkatkan sumber daya manusianya setinggi mungkin.

Sarana bagi upaya peningkatan sumber daya manusia diantaranya adalah melalui pendidikan, karena pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Muhibbin Syah, 2003:10). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional Indonesia yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

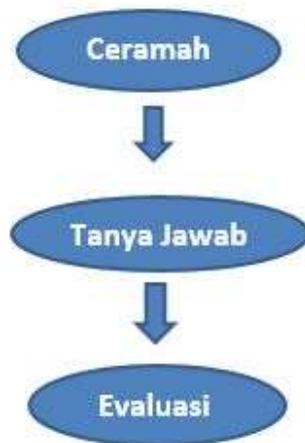
Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah sejak Orde Baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran" (MPR RI, 2007:9). Information technology atau disebut teknologi

informasi dalam era modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan sebagai media pembelajaran atau sumber belajar. Di Indonesia sendiri, sekarang semua orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dari seluruh belahan dunia dengan adanya fasilitas internet. Salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibandingkan dengan layanan lain adalah social media. Dengan social media orang mengakses internet tidak hanya untuk mencari informasi tetapi juga dapat berkomunikasi.

Social media atau media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau software. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di social media kini bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Pelaku utama yang meramaikan pergerakan tersebut sebagian besar didominasi oleh usia remaja, khususnya mereka para peserta didik, baik pelajar atau mahasiswa. Hal ini wajar, sebab jika melihat latar belakang situs social media terbesar di Indonesia yaitu Facebook, memang pada awal berdirinya dikhususkan untuk menghubungkan jalinan pertemanan di kampus. Beberapa situs social media yang populer sekarang ini antara lain: Blog, Twitter, Facebook, Wikipedia, dan YouTube. Perkembangan social media dalam dua tahun terakhir hingga tahun 2012 telah menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka social media menggunakan internet. Blog dan jejaring sosial merupakan bentuk social media yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi Pengaruh Akses Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bagi Siswa SMKN 5 Kuningan ini adalah sebagai berikut :



Gambar-2 Metode Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Keterangan Gambar-2 (Metode Pelaksanaan Kegiatan)

1. **Ceramah**, yaitu untuk memaparkan materi kajian mengenai Pengaruh Akses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Bagi Siswa SMKN 5 Kuningan.
2. **Tanya jawab**, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat Pengaruh Akses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Bagi Siswa SMKN 5 Kuningan.
3. **Evaluasi** - Pengumuman peserta terbaik (paling aktif), hal ini dilakukan agar acara ini dapat berlangsung secara interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjudul Sosialisasi Pengaruh Akses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Bagi Siswa SMKN 5 Kuningan berjalan dengan lancar yang diikuti oleh siswa SMKN 5 Kabupaten Kuningan. Materi yang disampaikan adalah pengertian media sosial, media sosial yang baik digunakan bagi siswa, konten-konten yang bermanfaat, pentingnya media sosial bagi generasi milenial di kalangan Siswa SMKN 5 Kabupaten Kuningan.

Dapat disimpulkan bahwa menggunakan media sosial oleh siswa setiap hari relatif banyak dengan nilai 61% sangat setuju dan 33% setuju. Dan apabila digabungkan nilai persentase berkisar 95% siswa menggunakan media sosial setiap harinya. Penggunaan media sosial pada waktu istirahat banyak responden menjawab sangat setuju dan setuju. Media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi

atau software. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di masa sekarang bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Interaksi di media sosial bisa dua arah maupun bersama-sama, karena di media tersebut bisa berbagi, menulis status kemudian dapat dikomentari banyak teman yang bergabung di media sosial tersebut. Pengguna atau pelaku utama yang meramaikan pergerakan media sosial sebagian besar didominasi oleh usia remaja yang masih aktif sekolah maupun kuliah, khususnya mereka para peserta didik, baik pelajar atau mahasiswa.



Gambar-1 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk siswa SMKN 5 Kuningan ini mendapatkan respon positif dari kalangan Siswa dan Guru SMKN 5 Kuningan Provinsi Jawa Barat.
2. Dengan adanya event abdimas dari kalangan civitas akademis ini memberikan tambahan ilmu dan wawasan khususnya bagi siswa SMKN 5 Kuningan.
3. Minimnya pengetahuan tentang sisi negatif penggunaan media sosial telah dapat disikapi oleh siswa SMKN 5 Kuningan.
4. Perlu adanya perhatian dari pemerintah untuk sosialisasi penggunaan media sosial dari sisi negatif dan sisi positif, serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

ANITA, A. (2019). Pengaruh Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

-
- MARWAYANTI, M. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Facebook, Iklim Kelas Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Mutia, I., Irfansyah, P., & Widya, L. P. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Di Universitas. *J. Edukasi Dan Peneliti. Inform. JEPIN*, 2(2).
- Najamuddin, N., Negara, H. R. P., Ramdhani, D., & Nurman, M. (2019). Sosial Media Dan Prestasi Belajar: Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 70-86.
- Ramdhani, M. (2016). Pengaruh Sosial Media (Facebook) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa (UNSIKA) Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 1(1), 66-66.
- Watrianthos, R., Munthe, I. R., & Muti'ah, R. (2019). Analisis Pengaruh Penggunaan Facebook Bagi Mahasiswa dan Hubungannya dengan Gangguan Kecanduan Facebook. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 3(3), 167-171